

**PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PERUBAHAN
TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PENYAKIT
HEPATITIS A DAN B PADA SISWA KELAS X
SMA NEGERI DI WONOGIRI**



KARYA TULIS ILMIAH

OLEH

EVA DENY EVRIANI

NIM. 2173102

PROGRAM STUDI DIII FARMASI

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL

SURAKARTA

2020

**PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PERUBAHAN
TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PENYAKIT
HEPATITIS A DAN B PADA SISWA KELAS X
SMA NEGERI DI WONOGIRI**

**(THE EFFECT OF COUNSELING TO IMPROVE
KNOWLEDGE OF HEPATITIS A AND B ON TENTH
GRADE STUDENT OF STATE HIGH SCHOOL IN
WONOGIRI)**



KARYA TULIS ILMIAH

**DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

OLEH

EVA DENY EVRIANI

NIM. 2173102

PROGRAM STUDI DIII FARMASI

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL

SURAKARTA

2020

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PERUBAHAN
TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PENYAKIT
HEPATITIS A DAN B PADA SISWA KELAS X SMA
NEGERI DI WONOGIRI**

Disusun oleh :

Eva Deny Evriani

NIM. 2173102

Telah di pertahankan dihadapan Tim Penguji
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/ sah

pada tanggal 14 Februari 2020

Tim Penguji

Hartono. M.St., Apt

(Ketua)

Avianti Eka Dewi Aditya. P. M.Sc, Apt

(Anggota)

Lusia murtisiwi, S. Farm., M.Sc., Apt

(Anggota)

Menyetujui,
Pembimbing Utama



Lusia Murtisiwi, S. Farm., M.Sc., Apt

Mengetahui,
Ketua Program Studi
DIII Farmasi



Iwan Setiawan, S. Farm., M.Sc., Apt

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan Judul

PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PERUBAHAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PENYAKIT HEPATITIS A DAN B PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI DI WONOGIRI

yang dibuat untuk melengkapi prasyarat menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma 3 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar di lingkungan Program Studi D3 Farmasi STIKES Nasional maupun Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta,

Eva Deny Evriani
2173102

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati saya ucapkan terima kasih pada Allah SWT dan semua pihak yang terkait atas terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Pengaruh Penyuluhan Terhadap Perubahan Tingkat Pengetahuan Tentang Penyakit Hepatitis A dan B Pada Siswa Kelas X SMA Negeri di Wonogiri”. Tanpa mengurangi rasa hormat saya persembahkan karya ini untuk:

Keluarga tercinta, terima kasih untuk cinta, pengertian dan dukungan yang diberikan selama masa kuliah dan selama pengerjaan KTI yang sangat menyita perhatian dan waktu dan biaya.

Terimakasih juga untuk seluruh pembaca, semoga tulisan saya bisa memberi manfaat dan berguna.

PRAKATA

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi di STIKES Nasional Surakarta. Saya menyadari penyelesaian KTI ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu saya ucapkan terima kasih atas segala pihak, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini selesai tepat waktu, terutama kepada:

1. Bapak Hartono, M. Si., Apt. selaku ketua STIKES Nasional yang telah memberikan bimbingan dan saran;
2. Ibu Lusia Murtisiwi, S. Farm., M. Sc., Apt. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini;
3. Ibu Avianti Eka Dewi Aditya P, M. Sc., Apt. selaku penguji yang banyak memberikan dukungan, masukan, dan bimbingan yang sangat bermanfaat bagi penulis;
4. SMA Negeri 1, 2, dan 3 Wonogiri yang telah membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
5. Keluarga besar Apotek Giri Husada Wonogiri, terimakasih untuk kesempatan yang diberikan sehingga saya bisa menempuh Pendidikan ini, untuk teman-teman terimakasih untuk pengertian dan dukungannya.
6. Sahabat dan keluarga besar STIKES Nasional.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu, saya berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
Landasan Teori	5
1. Penyuluhan	5
2. Pengetahuan	8
3. Hepatitis.....	12
a. Hepatitis A.....	12
b. Hepatitis B	13

BAB III	METODE PENELITIAN	16
	A. Desain Penelitian	16
	B. Tempat dan Waktu.....	17
	C. Populasi dan Sampel.....	17
	D. Identifikasi Variabel Penelitian	19
	E. Instrumen Penelitian	19
	F. Alur Penelitian	24
	G. Analisis Data.....	25
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Karakteristik Responden.....	26
	B. Pengaruh penyuluhan	29
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	32
	B. Saran	32
	Daftar Pustaka	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kunci jawaban kuesioner	21
Tabel 2. Kisi-kisi kuesioner	22
Tabel 3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin.....	26
Tabel 4. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan tentang penyakit hepatitis sebelum dan sesudah diberi penyuluhan.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur penelitian	24
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji validitas dan Reliabilitas	21
Lampiran 2. Hasil scoring respondent	37
Lampiran 3. Uji Normalitas	45
Lampiran 4. Hasil uji wilcoxon	48
Lampiran 5. PPT yang digunakan saat penyuluhan	48
Lampiran 6. Balasan surat ijin penelitian	54

INTISARI

Hepatitis merupakan salah satu penyakit menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat, yang berpengaruh terhadap angka kesakitan, angka kematian, status kesehatan masyarakat, angka harapan hidup, dan dampak sosial ekonomi lainnya. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan penyuluhan terhadap perubahan tingkat pengetahuan tentang penyakit hepatitis A dan B pada siswa kelas X SMA Negeri 1, 2, 3 Wonogiri. Penelitian ini adalah penelitian *pre-experiment* dengan desain penelitian berupa *pre-test* dengan *post-test*. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa sebelum penyuluhan responden mempunyai pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 36,89%, kategori sedang 46,84%, dan kategori kurang sebanyak 16,28%, hasil setelah dilakukan penyuluhan adalah 100% responden dengan kategori baik, jadi penelitian ini menyimpulkan penyuluhan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan tentang penyakit hepatitis A dan B pada siswa kelas X di SMA Negeri 1, 2, dan 3 Wonogiri.

Kata kunci: penyuluhan kesehatan, pengetahuan, siswa, penyakit hepatitis A, hepatitis B

ABSTRACT

Hepatitis is one infectious disease that become a public health problem, which influences on morbidity rate, mortality rate, public health status, life expectancy, and other socioeconomic impact. The purpose of this research is to identify the effect of counseling to improve knowledge of hepatitis A and B on tenth grade student of state high school in Wonogiri. This research is pre experiment with pre-test and post-test design. This research found result that before counseling respondents are categorized as good are 36,89%, medium category 46,84%, lacking category 16,28%, the result after counseling are 100% respondent have knowledge in good category , so this research concludes that counselling have significant effect to improve knowledge about hepatitis A and B on tenth grade student of state high school in Wonogiri.

Key words: health education, knowledge, student, hepatitis A, hepatitis B

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hepatitis merupakan salah satu penyakit menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat, yang berpengaruh terhadap angka kesakitan, angka kematian, status kesehatan masyarakat, angka harapan hidup, dan dampak sosial ekonomi lainnya (Kemenkes RI, 2017). Berdasarkan data WHO di tahun 2015 ada 257 juta orang terinfeksi hepatitis B dan menyebabkan kematian 887.000 orang. Pada tahun 2016 hepatitis A menyebabkan 7.134 kematian. Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 menemukan bahwa prevalensi HBsAg adalah 7,2%, diperkirakan 18 juta orang mengidap Hepatitis B, sekitar 50% dari orang-orang ini memiliki penyakit hati yang berpotensi kronis dan 10% berpotensi menuju fibrosis hati yang menyebabkan kanker hati. Menurut data Profil Kesehatan Jawa Tengah, kasus Hepatitis B di Jawa Tengah selama 5 tahun terakhir mengalami peningkatan pada tahun 2014 dan tahun 2016.

Penyebab penularan penyakit hepatitis B salah satunya adalah penggunaan jarum suntik yang berganti-ganti pada pengguna narkoba dan juga seks bebas. Data dari BNN menyebutkan penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja meningkat sebesar 24-28%, di Indonesia mencapai

angka 2,29 juta orang, yang rawan terpapar adalah mereka yang berada pada rentang usia 15-35 tahun. Remaja adalah masa mencari jati diri yang mendorongnya mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi, ingin tampil menonjol, dan diakui eksistensinya, namun di sisi lain remaja mengalami ketidakstabilan emosi sehingga mudah dipengaruhi teman dan mengutamakan solidaritas kelompok (Syarif, 2008). Menurut Naully dan Romlah (2018), gaya hidup remaja yang dapat menyebabkan infeksi HBV adalah seks bebas, tindik dan pemakaian narkoba dengan jarum suntik yang bergantian.

Hasil penelitian Julianty dan Ning (2013), terdapat hubungan positif antara status kesehatan dengan tingkat pendidikan, pengetahuan tentang kesehatan lingkungan, dan perilaku hidup sehat dari responden remaja di Jakarta Pusat. Pendidikan kesehatan dengan metode penyuluhan merupakan cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan (Liena dkk., (2018). Hasil penelitian Azhari dkk., (2017) terjadi peningkatan pengetahuan siswa setelah diberikan penyuluhan dibandingkan sebelum menerima penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut yang dipengaruhi radiasi.

Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh edukasi dengan metode penyuluhan terhadap perubahan tingkat pengetahuan tentang penyakit hepatitis A dan B pada siswa SMA Negeri di Wonogiri. Melalui penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk tindak lanjut pada upaya pencegahan penyakit hepatitis

khususnya di kabupaten Wonogiri, sehingga angka kesakitan, angka kematian dan dampak ekonomi yang ditimbulkan karena penyakit hepatitis dapat ditekan serendah-rendahnya dan siswa-siswi tersebut mampu melindungi diri mereka dari faktor risiko penyebab penyakit hepatitis A dan B sejak dini.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh edukasi dengan metode penyuluhan terhadap perubahan tingkat pengetahuan tentang penyakit hepatitis A dan B pada siswa SMA Negeri kelas X di kota Wonogiri?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh edukasi dengan metode penyuluhan terhadap perubahan tingkat pengetahuan tentang penyakit hepatitis A dan B pada siswa SMA Negeri kelas X di kota Wonogiri.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi masyarakat penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ketrampilan dalam penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan remaja di SMA.
2. Bagi peneliti

Sebagai pengalaman yang berharga dan menambah pengetahuan mengenai penyuluhan kesehatan pada siswa SMA Negeri di Wonogiri.

3. Bagi dinas terkait

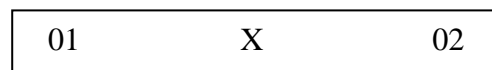
Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dalam tindak lanjut pencegahan dan penanggulangan penyakit hepatitis khususnya di Kabupaten Wonogiri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan *pre eksperimental*, perencanaan yang digunakan adalah *one grup pretest dan posttest*. *One grup pretest posttest design* adalah penelitian yang terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Rumus *One Grup Pretest Posttest* adalah



Pretests perlakuan *posttest*

Rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Notoatmodjo, 2010).

B. Tempat dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di:

- a. SMAN 1 Wonogiri Jl. Perwakilan No. 24, Sanggrahan, Giripurwo, Wonogiri, Jawa Tengah.
- b. SMAN 2 Wonogiri Jl. Nakula V, wonokarto Tengah, Wonokarto, Wonogiri, Jawa Tengah.
- c. SMAN 3 Wonogiri Jl. Ki Mangunsarkoro No.1, kaloran, Giritirto, Wonogiri, Jawa Tengah.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2019 sampai dengan bulan Januari 2020.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (1997), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Subjek penelitian merupakan sumber penelitian, merupakan sumber utama data, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.

Pada penelitian ini populasinya adalah siswa SMA Negeri Kelas X di Kota Wonogiri, yaitu SMAN 1 sebanyak 429 siswa, SMAN 2 sebanyak 350 siswa, dan SMAN 3 sebanyak 190 siswa jadi total populasi adalah 969 siswa.

2. Sampel

Sampel yaitu objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel adalah semua siswa yang masuk pada hari penelitian.

Rumus besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rumus solvin :

$$n = \frac{N}{1 + (Nxe^2)}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Prosentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

perhitungan jumlah sampel minimal:

$$n = \frac{969}{1 + (969 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{969}{1 + (969 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{969}{3,4225}$$

$$n = 283 \text{ orang}$$

Teknik pengambilan sampel dengan *teknik Proportionate random sampling*, yang menjadi sampel adalah siswa kelas X dari SMAN 1, 2, 3 Wonogiri yang hadir pada saat penyuluhan dilakukan, dengan rincian sebagai berikut : SMA 1 sebanyak 111 siswa, SMA 2 sebanyak 114 siswa, dan SMA 3 sebanyak 76 siswa.

D. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2010), variabel adalah segala hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah edukasi yang diberikan peneliti kepada responden. Variabel terikat adalah tingkat pengetahuan responden.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen dalam

penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pernyataan yang berkaitan dengan hepatitis A dan B.

Kuesioner tentang penyakit hepatitis A dan B dalam penelitian ini berbentuk pernyataan dimana dalam pernyataan tersebut disediakan pilihan jawaban “benar” atau “salah” dan responden diminta untuk memilih salah satu jawaban tersebut dengan memberi tanda *check list* (✓), di mana:

Kuesioner yang digunakan meliputi pernyataan positif pada butir 1, 2, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 13, dan 14, sedangkan pernyataan negatif pada butir 3, 4, 7, 12.

- a. Pernyataan positif jika benar bernilai 1, jika salah bernilai 0.
- b. Pernyataan negatif jika benar bernilai 0, jika salah bernilai 1.

Tabel 1. Kunci jawaban kuesioner

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Hepatitis adalah penyakit yang menular	1	0
2	Hepatitis adalah penyakit yang menyerang hati	1	0
3	Hepatitis adalah penyakit yang menyerang kulit	0	1
4	Penyakit hepatitis disebabkan oleh bakteri	0	1
5	Penyakit hepatitis ada 2 macam Hepatitis A dan B	0	1
6	Pusing, mual, sakit tenggorokan, nyeri otot adalah beberapa gejala penyakit hepatitis	1	0
7	Air kencing berwarna seperti teh merupakan gejala penyakit hepatitis	1	0
8	Terjadi bintik-bintik putih di kulit merupakan gejala penyakit hepatitis	0	1
9	Hepatitis A menular melalui makanan dan minuman yang tidak dimasak dengan baik	1	0
10	Penggunaan jarum suntik bergantian, tatto, dan tindik yang sembarangan bisa menularkan penyakit hepatitis B	1	0
11	Hepatitis B dapat menular melalui tranfusi darah	1	0
12	Memasak makanan dan minuman dengan benar akan mencegah penularan penyakit hepatitis A	1	0
13	Penyakit hepatitis B dapat dicegah dengan mencuci tangan dengan benar	0	1
14	Penyakit hepatitis B dapat dicegah dengan pemberian	1	0

	vaksin hepatitis B		
15	Menggunakan pisau cukur yang baru dapat mencegah penularan penyakit hepatitis B	1	0
	jumlah	10	5

Untuk memudahkan dalam menyusun instrumen, maka diperlukan kisi-kisi atau kunci jawaban. Berikut kisi-kisi atau kunci jawaban dari instrumen dalam penelitian ini.

Tabel 2. Kisi-kisi jawaban kuesioner

Pernyataan	Jumlah item	Nomor soal	Jawaban
Pengertian hepatitis	3	1	Benar
		2	Benar
		3	Salah
Penyebab hepatitis	1	4	Salah
Macam-macam hepatitis	1	5	Salah
Gejala hepatitis	3	6	Benar
		7	Benar
		8	Salah
Penularan Hepatitis B	2	9	Benar
		10	Benar
		11	Benar
Pencegahan Hepatitis B	3	12	Benar
		13	Salah
		14	Benar
		15	Benar
Total		15	Benar: 10 butir Salah: 5 butir

1. Kuesioner

a. Uji validitas

Untuk mengetahui validitas suatu instrumen (dalam hal ini kuesioner) dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor masing-masing variable dengan skor totalnya. Suatu variabel (pertanyaan) dikatakan valid bila variable tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *pearson product moment*, dengan menggunakan spss. Langkah-langkahnya:

- 1) *Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh. Editing dilakukan pada tahap pengumpulan data setelah data terkumpul.
- 2) *Coding* merupakan kegiatan memberikan kode numerik (angka) terhadap data ulang yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer.
- 3) *Entry* data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat table kontingensi.
- 4) *Cleaning* adalah kegiatan pengecekan kembali data yang telah dimasukkan.
- 5) Melakukan Teknik Analisis, khususnya terhadap data penelitian menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis.

Untuk mengetahui validitas kuesioner dilakukan dengan membandingkan r tabel dengan r hitung. Menentukan nilai r tabel dengan melihat tabel r pada lampiran. Pada jumlah responden 30 dengan tingkat kemaknaan 5% didapatkan angka r tabel 0.361. Menentukan nilai r dengan butir soal Dis-kontinum (soal bentuk objectif dengan skor 0 dan 1) menggunakan rumus:

$$r \text{ bis} = \frac{x_i - x_t}{S_t} * \left[\frac{\sqrt{P_i}}{q_i} \right]$$

Keterangan

r bis : koefisien korelasi biserial antara skor butir nomor 1 dengan skor total.

Xi : rata-rata total responden yang menjawab benar butir soal i

Xt : rata-rata skor total semua responden

St : Standar deviasi skor total semua responden

Pi : proporsi jawaban yang benar untuk butir soal nomor i

Qi : proporsi jawaban yang salah untuk butir soal nomor i

Keputusan uji :

Bila r hitung (r pearson) \geq r tabel ; artinya pertanyaan tersebut valid

Bila r hitung (r pearson) \leq r tabel ; artinya pertanyaan tersebut tidak valid.

Pada uji validitas terhadap 30 responden dari 15 butir pernyataan terdapat 14 butir pernyataan dengan r hitung lebih dari 0,361 dengan taraf signifikansi 0,05, maka pernyataan tersebut

dikatakan valid, dan ada satu butir pernyataan yaitu nomer 8 yang tidak valid, karena hasil r hitung 0.304 yang artinya ≤ 0.361 . selanjutnya dilakukan eliminasi pada butir pernyataan yang tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Pertanyaan dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu, jika ada pertanyaan yang tidak valid pertanyaan dibuang. Menghitung reliabilitas untuk soal bentuk objektif dengan skor 0 dan 1 menggunakan rumus:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] * \left[1 - \frac{\sum p_i \cdot q_i}{st^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} : koefisien reliabilitas test

k : cacah butir

$p_i q_i$: varians skor butir

p_i : proporsi jawaban benar untuk butir nomor i

q_i : proporsi jawaban salah untuk butir nomor i

st^2 : varian skor total

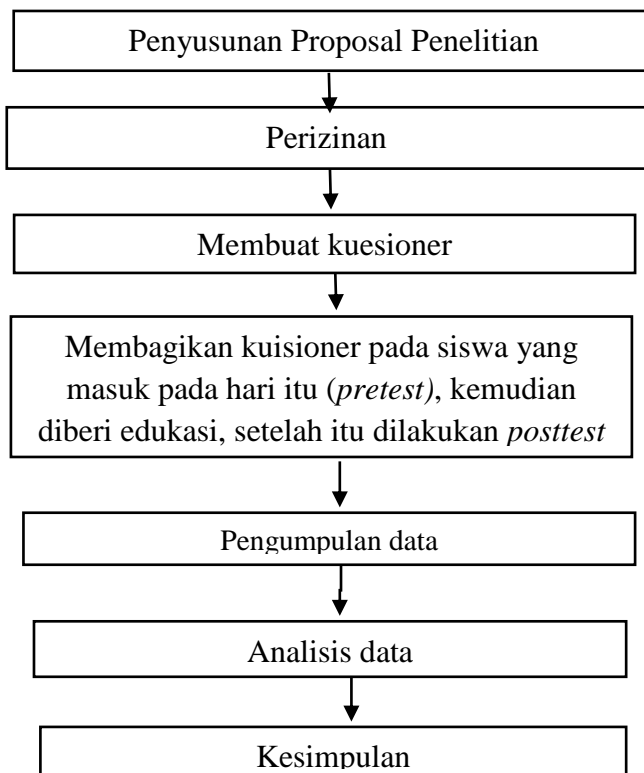
keputusan uji :

Bila nilai *cronbah's Alpha* lebih \geq konstanta (0,6), maka pertanyaan reliabel.

Bila nilai *cronbah's Alpha* \leq konstanta (0,6), maka pertanyaan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil hitung uji reliabilitas terhadap 14 butir pernyataan, diperoleh nilai *cronbah's Alpha* 0,8 yaitu lebih > dari konstanta (0,6) yang artinya 14 butir pernyataan tersebut dapat dinyatakan reliabel.

F. Alur penelitian



Gambar 1. Alur penelitian

G. Analisis Data

Setelah pengambilan data dengan kuesioner, tahap selanjutnya adalah pengolahan data agar analisis yang dihasilkan memberikan informasi yang benar. Tahap-tahap pengolahan data adalah melakukan skoring yaitu pertanyaan 1-10 diberi skor untuk jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0.

Persentase pengetahuan sampel dihitung dengan rumus:

$$\% \text{ sampel} = \frac{\text{skor jawaban yang benar}}{\text{total skor jawaban yang benar}} \times 100\%$$

Persentase kategori pengetahuan responden dihitung dengan rumus:

$$\text{baik} = \frac{\text{jumlah responden berpengetahuan baik}}{\text{jumlah total responden}} \times 100\%$$

$$\text{sedang} = \frac{\text{jumlah responden berpengetahuan sedang}}{\text{jumlah total responden}} \times 100\%$$

$$\text{kurang} = \frac{\text{jumlah responden berpengetahuan kurang}}{\text{jumlah total responden}} \times 100\%$$

Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan kategori yang telah ditentukan yaitu menurut Arikunto (2006):

- a. Pengetahuan baik : 76-100% jawaban benar
- b. Pengetahuan sedang : 56-75% jawaban benar
- c. Pengetahuan kurang : kurang dari 56% jawaban benar

Setelah didapatkan hasil kategori semua responden kemudian dilakukan Uji Normalitas dengan menggunakan program SPSS, dengan cara mengeluarkan estimasi interval dengan analisis eksplorasi data dengan perintah “*Analyze*” > “*Descriptive*” > lalu pilih “*Explore* “, kemudian perbandingkan *skewnwss* dan *standar error*, jika kedua variabel tersebut hasilnya kurang dari 2, berarti data terdistribusi normal uji dilanjutkan menggunakan Uji Parametrik (Uji t Dependen), jika kedua variabel hasilnya lebih dari 2, berarti data tidak terdistribusi normal, uji dilanjutkan dengan Uji Non Parametrik (Uji *Wilcoxon*).

Dari uji normalitas didapatkan hasil 6153 : 145 sama dengan 42, dimana $42 > 2$ jadi dapat disimpulkan data tidak terdistribusi normal, jadi dilanjutkan dengan menggunakan Uji Non Parametrik atau Uji *Wilcoxon* dan diperoleh hasil *Asymp.Sig (2-tailed)* pada tabel Tes Statistik 0,0001, hasil tersebut < 0.05 , yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil *pre-test* dengan *post-test* pada penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyuluhan kesehatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan tingkat pengetahuan tentang penyakit hepatitis A dan B pada siswa kelas X SMA Negeri 1, 2 dan 3 di kecamatan Wonogiri yang ditunjukkan dengan *P value* < 0,001

B. Saran

1. Bagi instansi SMA Negeri 1, 2, dan 3 Wonogiri

Diharapkan dapat membuat suatu program konseling kesehatan terhadap siswa melalui kerjasama dengan instansi kesehatan setempat. Program tersebut akan membantu siswa memperoleh informasi yang benar dan tepat mengenai kesehatan.

2. Bagi peneliti lain diharapkan agar diperhatikan pada kontrol peserta yang lebih baik, yaitu pada saat pengerjaan kuesioner agar hasil penelitian bisa menggambarkan situasi yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, S, 2007, Makna penyuluhan dan transformasi perilaku manusia, *Jurnal Penyuluhan*, 3(1).
- Ari kunto.S, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, Asdi Mahasatya, Jakarta.
- Asfar, A, 2018. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tentang Penyakit HIV/AIDS di SMP BAZNAS Provinsi Sulawesi Selatan. *Journal of Islamic Nursing*, 3(1):26-31
- Azhari., Suhardjo., Susilowati, S., Merry, A.D., Ivhatry, R., 2017, Pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut yang dipengaruhi radiasi, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(6):398-401
- Data Badan Pusat Statistik dari Wonogirikab.bps.go.id diakses 26 Januari 2020
- Data kependudukan dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/01/04/jumlah-penduduk-indonesia-2019-mencapai-267-juta-jiwa> diakses 26 januari 2020
- Hutapea, E., Umboh, A., Rocky, w., Novie, H, 2014, Gambaran Pengetahuan Petugas Kesehatan Terhadap Hepatitis B di RSUP Prof. R. D. Kandou Manado, *Jurnal e-Clinic*, 2(3)
- Kalangi, R., Engkeng, S., Afnal, A., 2018, Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap pelajar tentang penyakit menular seksual di SMK Trinita Manado, *KESMAS*, 7(3)
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014, *Infodatin-Hepatitis*, <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-hepatitis.pdf>, diakses tanggal 28 september 2019.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 53 Tahun 2015 tentang Penanggulangan Hepatitis Virus*, dari <http://www.persi.or.id/images/regulasi/permenkes/pmk532015.pdf>, diakses tanggal 28 september 2019.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2007, *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Hati*, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Lestari, T, 2015, *Kumpulan Teori untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*, Nuha Medika, Yogyakarta.
- Listyowati, D., 2012, Pengaruh intervensi promosi kesehatan terhadap pengetahuan, sikap, dan praktek cuci tangan pakai sabun pada siswa kelas

5 di SD Negeri Pengasinan IV Kota Bekasi tahun 2012, *Skripsi*, Universitas Indonesia.

Muthia, F., Fitriangga, A., R. S. A, S. N. Y. (2016), Perbedaan efektifitas penyuluhan kesehatan menggunakan metode ceramah dan media audiovisual (film) terhadap pengetahuan santri madrasah Aliyah pesantren khulafaur rasyidin tentang TB paru tahun 2015, *Jurnal Cerebelum*,2(4) 646-656

Nastiti, E, 2013, Pengaruh Penyuluhan Kesehatan tentang Kebersihan Genital terhadap Upaya Pencegahan Keputihan pada Remaja Putri di SMPN 1 Dau Malang, *Disertasi*, Universitas Brawijaya.

Notoatmodjo,S, 2007, *Promosi Kesehatan dan Ilmu perilaku*, Rineka Cipta, Jakarta.

Notoatmodjo,S, 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.

Notoatmodjo,S, 2012, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.

Pradono, J., Sulistyowati, N., 2013, Hubungan antara tingkat Pendidikan, pengetahuan tentang kesehatan lingkungan, perilaku hidup sehat dengan status kesehatan, *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*,**17(1)**:89-95

Romlah, S., Naully. P. G, 2018, Pengaruh Gaya Hidup Remaja terhadap Infeksi HIV dan HBV di wilayah Cimahi Selatan, *PINLITMAS 1*.

Septalia, R. E, 2010, Penyuluhan Kesehatan Masyarakat dari <http://www.creasoft.wordpress.com> diakses 1 November 2019.

Sievert,W.,Korman,MG, 2002, *Segala Sesuatu Tentang Hepatitis*,diterjemahkan oleh Liliana Wijaya,1-6, Acran, Jakarta.

Sofiana,L., Yudha, P., Baiq, S. K.S., Abdul, H. R. P., 2018, Upaya peningkatan pengetahuan tentang hipertensi melalui metode penyuluhan, *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1): 171-176

Sulistyoningtyas, S., Tamtomo, D., Nunuk, S., 2016, Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap sikap remaja dalam merawat organ reproduksi, *Jurnal Penelitian Humanivora*, 21(2):119-128

WHO, 2019, *Hepatitis A*, www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hepatitis-a, diakses 28 september 2019.

WHO, 2019, *Hepatitis B*, www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hepatitis-b, diakses 28 september 2019.

- Wijayanti, T., Isnani, T., Agung, P.K., 2016, Pengaruh Penyuluhan(Ceramah dengan Power Point) terhadap Pengetahuan tentang Leptospirosis di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang Jawa Tengah, *Balaba*, 12(1): 39-46
- Zainudin, S., 2017, Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan remaja tentang penyakit menular seksual di SMPN 5 Bangkala Kabupaten Jeneponto, *Skripsi*, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alaudin, Makasar.